



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis efisiensi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi kemiskinan di Kota Lhokseumawe. PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia untuk membantu keluarga miskin memenuhi kebutuhan dasar melalui transfer tunai yang diiringi dengan kewajiban tertentu di bidang kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, melibatkan wawancara mendalam dengan penerima manfaat, pendamping PKH, dan pejabat Dinas Sosial Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi program PKH tercermin dari beberapa indikator, seperti ketepatan waktu penyaluran bantuan, proses verifikasi penerima manfaat, dan pemanfaatan bantuan oleh keluarga penerima manfaat. Meski terdapat beberapa tantangan seperti ketidakakuratan data penerima manfaat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan belum optimalnya proses verifikasi, secara umum program ini mampu berjalan sesuai dengan target. Dalam hal peningkatan kualitas hidup, penerima manfaat menunjukkan kemajuan dalam beberapa aspek. Di bidang kesehatan, penerima manfaat lebih rutin memanfaatkan fasilitas kesehatan, khususnya untuk ibu hamil dan anak-anak. Di bidang pendidikan, terdapat peningkatan partisipasi sekolah dari anak-anak penerima manfaat. Selain itu, program ini membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin dengan mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Meskipun demikian, diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendataan dan verifikasi, serta memastikan agar bantuan tepat sasaran dan tepat guna.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan, kemiskinan, Kota Lhokseumawe, Kesejahteraan Sosial.



ABSTRACT

This study aims to evaluate and analyze the efficiency of the Family Hope Program (PKH) in addressing poverty in the city of Lhokseumawe. PKH is a conditional social assistance program initiated by the Indonesian government to help poor families meet their basic needs through cash transfers, accompanied by certain obligations in the fields of health and education. This research employs a qualitative method with a descriptive analysis approach, involving in-depth interviews with beneficiaries, PKH facilitators, and officials from the Social Affairs Office of Lhokseumawe. The results indicate that the program's efficiency is reflected in several indicators, such as the timeliness of aid distribution, the verification process of beneficiaries, and the utilization of aid by beneficiary families. Although some challenges exist, such as inaccuracies in the Integrated Social Welfare Data (DTKS) of beneficiaries and the suboptimal verification process, overall, the program runs in line with its targets. In terms of improving quality of life, beneficiaries showed progress in several areas. In health, beneficiaries are more regular in utilizing health facilities, especially for pregnant women and children. In education, there is an increase in school participation among the beneficiaries' children. Furthermore, the program helps alleviate the economic burden of poor families by reducing expenditures on basic needs such as health and education. However, further improvements are needed to enhance efficiency in data collection and verification processes, ensuring that aid is targeted and utilized appropriately.

Keyword: Effectiveness, Program Keluarga Harapan, Poverty, Lhokseumawe City, Social Welfare